



Trayek Bus Listrik DIY Dialihkan

■ Uji Coba Fokus Kawasan Sumbu Filosofis, Tetap Gratis

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Daerah DIY mengalihkan trayek uji coba bus listrik milik Pemda DIY guna mengoptimalkan dukungan terhadap layanan transportasi publik, terutama di kawasan strategis semisal Sumbu Filosofis.

Perubahan trayek tersebut mulai diberlakukan pada Kamis (1/5), dengan titik keberangkatan berpindah dari Halte Bandara Adisutjipto, Sleman, ke Halte Kridosono Yogyakarta.

"Betul, uji coba operasional bus listrik bergeser mulai 1 Mei 2025," ujar Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Christina Erni Widyastuti.

Pada perubahan ini, bus listrik tak lagi melayani rute dari dan menuju bandara. Sebagai gantinya, bus beroperasi melintasi kawasan pusat kota, termasuk Jalan Yos Sudarso dan Jalan Malioboro, yang merupakan bagian koridor Sumbu Filosofis Yogyakarta.

Bus akan berangkat dari Halte Kridosono dan kembali ke titik yang sama. Uji coba tersebut dilakukan

Karena memang uji coba ini menjadi kesempatan untuk mencoba beberapa rute yang memungkinkan untuk dilayani bus listrik.

sebagai bagian strategi pengembangan angkutan publik ramah lingkungan, dengan waktu operasional antara pukul 12.30 hingga 20.30.

Selama masa uji coba, layanan tetap diberikan secara gratis kepada masyarakat.

Kepala Bidang Angkutan Dishub DIY, Wulan Sapto Nugroho menjelaskan, bahwa trayek baru ini akan dievaluasi secara berkala. Dalam waktu 1 hingga 2 minggu ke depan, Dishub akan memantau efektivitas rute tersebut, termasuk kemungkinan

perubahan rute kembali, bergantung pada hasil evaluasi di lapangan.

"Karena memang uji coba ini menjadi kesempatan untuk mencoba beberapa rute yang memungkinkan untuk dilayani bus listrik," ucap Wulan.

Ia menegaskan, bahwa layanan bus listrik ini bukan semata-mata ditujukan bagi wisatawan, melainkan untuk mendukung sistem angkutan umum Trans Jogja yang telah lebih dahulu beroperasi.

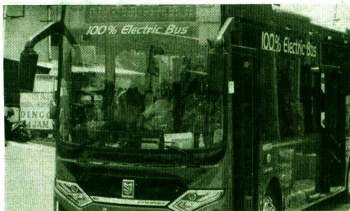
Fokus utamanya adalah menghubungkan masyarakat dengan kawasan penting di pusat kota, termasuk Sumbu Filosofis yang menjadi bagian dari warisan budaya dunia versi UNESCO.

"Jadi, bukan layanan khusus wisatawan, namun untuk penumpang umum," lanjutnya.

Selama tahap uji coba yang direncanakan berlangsung selama satu tahun, masyarakat tak dikenakan tarif apa pun. Dua unit bus listrik yang saat ini, melayani trayek baru masih beroperasi secara gratis.

Penumpang yang memiliki kartu langganan Trans Jogja juga dapat menggunakan kartu tersebut untuk proses *tap-in* di dalam bus listrik, meskipun tarif belum diberlakukan.

Dengan pengalihan trayek ini, Dishub DIY berharap mampu mengintegrasikan transportasi ramah lingkungan ke dalam sistem mobilitas perkotaan, serta meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas layanan angkutan publik di Yogyakarta. **(han)**



UBAH RUTE - Bus listrik Trans Jogja melintas di kawasan Sumbu Filosofis, Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005